

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang dilakukan kepada Bank BTN Syariah Cabang Bekasi dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelayakan Nasabah pada pembiayaan KPR di Bank BTN Syariah Cabang Bekasi mengalami masalah yang diantaranya adalah dalam proses ketelitian pihak Bank saat melakukan pemeriksaan (pengecekan) data calon nasabah. Ketelitian dan kualitas (kapabilitas) karyawan Bank bisa mengurangi adanya pembiayaan bermasalah. Sedangkan masalah yang datang melalui nasabah mencakup ketidakterbukaan serta ketidakjujuran pihak nasabah kepada Bank, sehingga hal ini akan menyebabkan nasabah berupa adanya potensi gagal bayar di masa yang akan datang.
2. Bank BTN Syariah Cabang Bekasi menerapkan prinsip 5C. Prinsip ini bertujuan guna menilai kelayakan nasabah KPR Subsidi sebelum mendapatkan pembiayaan dari Bank BTN Syariah Cabang Bekasi. Kesehatan suatu Bank juga dipengaruhi dari kemampuan Bank dalam melakukan analisa awal terhadap nasabah pembiayaan dengan salah satu upayanya adalah melalui prinsip 5C tersebut. Pada dasarnya, prosedur yang diterapkan Bank telah sesuai dengan ketentuan pemerintah mengenai

penyaluran pembiayaan pada perumahan subsidi serta telah pula menerapkan metode analisis kelayakan pembiayaan bagi nasabah KPR subsidi yang telah berlaku. Walau demikian, potensi kerugian jangka panjang yang disebabkan oleh gagal bayarnya pihak nasabah juga perlu diperhatikan, karena peluang pihak nasabah dalam memberikan data serta informasi yang tidak faktual juga cukup besar. Sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan dan kapabilitas karyawan Bank terkait agar dapat melakukan penganalisaan yang semakin mendalam serta peningkatan *level of prudent* (tingkat kehati-hatian) pada setiap aktivitas analisa menggunakan prinsip 5C.

5.2 Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil yang didapat belum maksimal sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan, adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Bank BTN Syariah Cabang Bekasi

Sebagai upaya menghindari potensi gagal bayar pihak nasabah, maka Bank BTN Syariah Cabang Bekasi dirasa perlu melakukan peningkatan kemampuan para karyawan Bank khususnya berbagai pihak yang melakukan penganalisaan awal kepada nasabah pembiayaan KPR bersubsidi. Walau demikian metode yang telah dilaksanakan oleh Bank BTN Syariah Cabang Bekasi sudah sesuai dengan permintaan Pemerintah

terkait penyaluran pembiayaan KPR bersubsidi. Metode yang digunakan selama ini berupa analisa menggunakan prinsip 5C sudah seharusnya dilakukan peningkatan, khususnya adalah peningkatan dalam hal level of prudent (tingkat kehati-hatian). Karena sudah menjadi hal lumrah bahwa pihak pemasaran produk pembiayaan KPR bersubsidi yang tentu diberikan target penjualan oleh pihak Bank akan melakukan berbagai upaya guna target individu bahkan tim-nya tercapai, dan tentu hal ini berpeluang berkurangnya tingkat kehati-hatian dalam melakukan analisa menggunakan prinsip 5C. Sehingga sangat disarankan bukan halnya peningkatan kemampuan dalam melakukan analisa menggunakan prinsip 5C, akan tetapi juga diperlukan peningkatan kesadaran seluruh karyawan dalam hal kehati-hatian pada saat melakukan analisa, pengumpulan seluruh berkas dan dokumen persyaratan hingga memutuskan layak atau tidak layaknya calon nasabah untuk menerima pembiayaan KPR bersubsidi di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari sumber-sumber yang lebih baik untuk mendukung penelitian ini. Disarankan juga untuk melakukan penelitian serupa dengan produk lain yang menggunakan prinsip analisis yang berbeda dari 5C.